

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk toleransi keagamaan kaum minoritas Syi'ah dan mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak dilakukan dengan saling menghargai perbedaan yang ada dengan mengedepankan persamaan, bagi orang Syi'ah berjama'ah dengan orang Nahdliyin mempunyai fadhilah yang besar baik sebagai makmum atau sebagai imam, begitu juga bagi orang NU toleransi perlu dilakukan sebagai bentuk ukhuwah islamiyah, beberapa bentuk toleransi yang dilakukan adalah kegiatan bersama dalam acara keagamaan dimana orang NU menjadi panitia dan pengunjung ketika orang Syi'a mengadakan acara seperti mauludan dan sebaliknya, kedua kaum ini juga sering mengikuti acara tahlilan, manaqiban, berjanji secara bersama. Bagi minoritas Syi'ah dan mayoritas Nahdhiyin ukhuwah Islamiyah dengan menghargai perbedaan, karena Islam adalah agama yang *rahmatat lil'alam*.
2. Implikasi toleransi bagi kerukunan beragama kaum minoritas Syi'ah dan mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak yaitu terwujudnya kerukunan antar kaum yang penuh kasih sayang dan persaudaraan berdasarkan ukhuwah Islamiyah, sehingga tidak ada lagi perbedaan tersebut menjadi pertikaian namun menjadi rahmat bagi semua umat.

#### **B. Saran-saran**

Kepada para mahasiswa keagamaan dan lainnya hendaknya dalam melakukan kajian/studi lapangan benar-benar melakukan kajian yang riil dibutuhkan masyarakat bawah. Karena masyarakat bawah membutuhkan kejelasan posisi dalam menjalin hubungan dengan agama lain.

Kepada para umat beragama hendaklah bersikap inklusif terhadap umat lain dalam tataran sosiologis dan silahkan bersikap eksklusif dalam tataran individu, maksudnya kita akan bersikap religius atau tidak itu harus dikembalikan kepada pribadi jangan kemudian kita menjadikan/memaksakan orang lain untuk bersikap dan berperilaku seperti diri kita.

Kerukunan adalah sebuah proses, yang melibatkan apa yang dinamakan *take and give* bukan proses pabrik yang terjadi secara instan tapi proses kerukunan harus terus dijaga dari gesekan-gesekan yang ada.

### **C. PENUTUP**

Demikian skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.